

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review



Pergerakan IHSG



Market Date	07 - September - 2021		
Close	6,112.40	Value (Rp Triliun) 9.74	
Change (point)	(14.53)	Volume (Miliar Lbr) 22.14	
Persen (%)	-0.24%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,178	
Average PER (x)	20.4	LQ 45 Persen (%) (0.36)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,978	1,779	199

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,100.00	(269.1)	-0.77%
Nasdaq	15,374.00	10.80	0.07%
FTSE	7,149.00	(37.80)	-0.53%
DAX	15,843.00	(89.03)	-0.56%
CAC 40	6,726.00	(17.40)	-0.26%
Hangseng	26,354.00	190.60	0.72%
Nikkei 255	29,916.00	256.30	0.86%
Strait Times	3,106.00	7.50	0.24%

Yield Indo Sun 10Y	6.2860	0.002	0.03%
Yield US10Y	1.3700	0.048	3.50%
VIX	18.14	1.730	9.54%
Como Indx	217.91	(2.200)	-1.01%
IndoCDS	66.37	(0.541)	-0.82%
EIDO	21.58	0.020	0.09%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,542.50	(80.00)	-0.41%
Tin (\$/ton)	31,910.00	(935.00)	-2.93%
Gold (\$/tonz)	1,798.50	(25.40)	-1.41%
CPO (RM/ton)	4,392.00	62.00	1.41%
Wood Pulp	4,675.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	68.35	(0.45)	-0.66%
Coal NEWC (\$/ton)	175.00	(3.35)	-1.91%

Sumber : bloomberg, lqplus

- Aksi profit taking investor lokal akibatnya IHSG ditutup koreksi sebesar 14,53 poin menuju 6.112. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp199 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp9,74 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, BMRI, ARTO, CARE, NATO, WIKA, MDKA, BOGA, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : BKSL, KBAG, ZINC, NICL, TOYS, BRMS, BOSS, CARE, FREN, TRUE
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, BBNI, BUKA, UNTR, CTRA, TBIG
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, ASII, TLKM, TBIG, UNVR, ARTO, WIKA, BUKA.
- Emiten Lose %: TPIA, INDF, SMGR, TBIG, INKP, TOWR, INTP, ADRO, MDKA, ASII, PGAS, BBTN.
- Emiten Top % : JPFA, HMSP, BSDE, SMRA, BBRI, PWON, BBRI, ITMG, MIKA.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat. Rilis data Jepang maupun China mendorong investor mengakumulasi aksi beli seperti cadangan neraca perdagangan China Agustus lebih tinggi, cadangan devisa Jepang catat kenaikan.
- Dow Jones ditutup koreksi sebesar 269,10 poin menuju 35.100 seiring *profit taking*. Aksi jual setelah cetak rekor baru, dimana investor saham kembali tertekan dengan perkembangan meluasnya penularan virus *COVID 19*. Ekpektasi akan pertumbuhan ekonomi AS potensi tertekan akibat lonjakan penularan virus *COVID 19* ditengah-tengah harapan stimulus AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.075 Support I : 6.095 sedangkan Resistance I : 6.140 dan Resistance II: 6.170;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 7.201 kasus menjadi 4.140.634 kasus, jumlah dirawat menjadi 138.630 orang, yang meninggal tambah 683 orang menjadi 137.156 orang dan jumlah yang sembuh tambah 14.159 pasien sebesar 3.864.848 orang.
- Public Expose/RUPS,IPO:SDMU, SBMA, RUNS, RSGK, KIJA, GTSI, CMPP, CMNT; Cum Date Div: MNCN Rp. 8, KEEN USD. 0.00027; Ex Date Cash Div: PMMP Rp. 3, LPCK Rp. 56, SIMP Rp. 3; Recording Date Div: AMAN Rp. 0.5, BIRD Rp. 36, ICBP Rp. 215, INDF Rp. 278, KBAG Rp. 0.35; Cum Date Right Issue: BABP Rp. 318 Ratio (1:2); Ex Date Right Issue: BBRI Rp. 3400 Ratio (23:100), BAJA Rp. 500 Ratio (61:180); Recording Date Right Issue: BHIT Rp. 173 Ratio (2:11)
- Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT GTSI Internasional Tbk. (GTSI) dalam rangka pencatatan saham GTSI di papan utama BEI. GTSI akan menjadi perusahaan tercatat ke-37 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. GTSI bergerak pada sektor Energy dengan sub sektor Oil, Gas, and Coal. Adapun Industri dari GTSI adalah Oil & Gas dengan sub industri Oil & Gas Storage & Distribution. Harga penawaran GTSI adalah senilai Rp100,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 15.819.142.767 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp1.581.914.276.700. Perusahaan yang menjadi penjamin emisi perseroan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
- Cadangan devisa Indonesia hingga akhir Agustus 2021 mencapai 144,8 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan akhir Juli 2021 yang sebesar 137,3 miliar dolar AS, sebut data dari Bank Indonesia (BI). Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2021 tercatat sebesar US\$ 144,8 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2021 sebesar US\$ 137,3 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,1 bulan impor atau 8,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Hal itu ditujukan untuk mendukung ketahanan dan stabilitas ekonomi global dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19, membangun kepercayaan pelaku ekonomi, dan juga untuk memperkuat cadangan devisa global. Alokasi SDR tersebut didistribusikan kepada negara-negara anggota IMF tanpa biaya.
- Sinyal koreksi beberapa harga spot komoditas salah satu bebani khususnya saham-saham berbasis pertambangan komoditas. Beli beli dalam beberapa hari terakhir memuat pelaku pasar untuk aksi *profit taking* hal ini menjadi pemberat IHSG yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 14,53 poin menuju 6.112. Mata uang Rupiah beberapa hari terakhir catat penguatan terhadap dollar AS di level Rp14.136/dollar AS diharap menjadi sentimen positif IHSG. Bursa Indonesia hari ini potensi koreksi dengan kisaran 6.075-6.170 dipicu sentimen eksternal bursa
- Bow : TOWR, GGRM, HMSP, JPFA, CPIN, IRRA, TBIG, EXCL.

NEWS EMITEN

ASGR – Kembangkan Produk Baru

Manajemen PT Astra Graphia Tbk menyampaikan bahwa ada beberapa strategi yang akan diterapkan guna mendorong kinerja perusahaan pada tahun 2021. Perseroan akan berusaha untuk memperkuat fundamental bisnis. Untuk itu, Perseroan akan selalu mengembangkan produk baru guna menjaga pertumbuhan kinerja ASGR di masa mendatang. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas serta layanan dan daya saing. Di samping itu, ASGR juga akan terus menggali beberapa sumber revenue baru guna bertumbuhnya kinerja Perseroan..(Sumber: Emitennews.com) PER: 975x

BBYB – Ekspansi Ke Digital Banking

PT Bank Neo Commerce sepanjang semester dua 2021 mematok struktur permodalan Rp3 triliun. Penguatan modal itu, untuk memaksimalkan transformasi menjadi bank digital, sekaligus memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai modal bank digital. Ada dua agenda utama pada semester dua tahun ini. Yaitu menjalankan right issue atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Salah satunya membahas mengenai investor baru. POJK dimaksud yaitu aturan mengenai bank digital yaitu POJK Nomor 12/POJK.03/2021 dan peraturan tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum dalam POJK No 13/POJK.03/2021. Pada kedua POJK itu, mengatur di antaranya bagaimana operasional bank digital nasional..(Sumber: Liputan6.com) PER : 19,23x

BSDE – Target Marketing Sales Rp4,5 Triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) kelompok properti Sinar Mas Land optimistis meningkatkan kinerja Pendapatan Usaha dan Laba Bersih di 2021. Diversifikasi portofolio baik lintas produk dan wilayah berikan kestabilan sumber Pendapatan Usaha serta Kekuatan penciptaan nilai ditopang oleh fundamental yang solid dan landbank yang luas menjadi tolak ukur optimisme perseroan. prapenjualan per semester I - 2021 sudah mencapai Rp4,5 triliun atau setara 65% dari target yang ditetapkan di awal tahun sebesar Rp7 triliun. .(Sumber: Emitennews.com) PER : 13,32x

EMTK – Teken Kerja Sama Dengan Anak Usaha Senilai Rp4,5 Triliun.

PT. Elang Mahkota Teknologi menandatangani perjanjian jasa konsultasi dengan anak usaha tidak langsung yaitu PT. Home Tester Indonesia (HTI) pada 3 September 2021. EMTK dan HTI menyetujui untuk menyediakan jasa konsultasi dengan biaya 5 persen dari laba bruto HTI per tahun. Di mana, biaya jasa tidak akan melebihi Rp4,5 miliar setiap tahun dalam tempo 2 tahun.HTI adalah anak usaha yang 50% sahamnya dimiliki oleh PT. Kreatif Media Karya (KMK) sedangkan KMK adalah anak usaha yang 99,99 persen sahamnya dimiliki secara langsung oleh EMTK sehingga merupakan transaksi afiliasi sesuai POJK no 42/2020..(Sumber: Emitennews.com) PER: 270,27x

UNTR – Tambah Modal Ke Anak Usahanya Senilai Rp1,5 Triliun.

PT United Tractors meningkatkan kepemilikan saham pada anak usaha yaitu Karya Supra Perkasa (KSP). Peningkatan modal dilakukan dengan cara penyerapan 1,5 juta saham baru KSP. Nilai suntikan modal tersebut berjumlah Rp1,5 Triliun. peningkatan kepemilikan saham telah berlaku efektif pada 30 Agustus 2021. Setelah melakukan peningkatan kepemilikan saham pada KSP, perseroan memiliki saham 3.376.900 lembar saham atau senilai Rp3,37 triliun pada KSP. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

WIKA – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp136 Miliar

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. membukukan laba bersih sebesar Rp136,10 Miliar pada Semester I-2021 yang didukung oleh penjualan sebesar Rp6,77 triliun sesuai laporan keuangan hingga 30 Juni 2021. Sepanjang Semester I-2021, Perseroan juga menunjukkan komitmen yang kuat dari sisi operasi dengan mengejar penyelesaian sejumlah proyek, antara lain: Bendungan Kuningan, Bendungan Bendo serta Jalan Tol Serang – Panimbang Seksi I. Proyek-proyek tersebut dijadwalkan untuk selesai dan diresmikan pada semester II-2021. .(Sumber: Emitennews.com) PER: 127,48x

INAF – Cetak Laba S1-2021 Senilai Rp977,78 Juta.

PT Indofarma (INAF) paruh pertama 2021 mencatat laba usaha Rp32,21 miliar naik 97,48 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp16,31 miliar. Jadi, sepanjang semester pertama 2021, perseroan berbalik mencatat laba dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp977,78 juta, dari posisi sama 2020 dengan koleksi rugi Rp4,66 miliar. pendapatan Rp849,32 miliar. Melejit 89,87 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp447,29 miliar. Beban pokok penjualan meroket 59,36 persen menjadi Rp522,48 miliar dari periode sama 2020 di kisaran Rp327,87 miliar. (Sumber : Emitennews.com) PER : -20,56x

TOWR – Akuisisi Saham SUPR

Sarana Menara Nusantara (TOWR) bakal mengakuisisi PT Solusi Tunas Pratama (SUPR). Rencana pembelian itu, akan dilakukan melalui anak usaha PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (PTI). Pencaplokan itu mewakili sekurang-kurangnya 90 persen dari total modal disetor, dan ditempatkan dalam STP. pengambilalihan saham-saham milik PT Kharisma Indah Ekaprima, Cahaya Anugerah Nusantara Holdings Limited, Pioneering Networks Investments, Fajarindo Nusantara Holdings, Perdana Indonesia Holdings, Uni Perkasa Indonesia Investments, Nusantara Connectivity Ventures, Puncak Pratama Holdings Limited, Clearwater Insight Investments, Tumbuh Abadi Holdings Limited, Sentral Nusantara Holdings Limited, Great Archipelago Capital, Evergreen Digital Capital, dan Towering Heights Investments Limited..(Sumber: Emitennews.com) PER: 19,99x

PTPP – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp86 Miliar.

PT PP mencatatkan pendapatan usaha Rp 6,46 triliun pada semester I 2021. Realisasi pendapatan itu turun 4,3 persen dibandingkan raihan pada periode sama tahun lalu sebesar Rp 6,74 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan konstruksi dari external (external sales) dan penjualan konstruksi antar segmen (inter-segment sales) masing-masing Rp 4,88 triliun dan Rp 1,11 triliun. Kemudian penjualan eksternal EPC (Engineering, Procurement and Construction) sebesar Rp 661,80 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER :32,78x



<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>EXCL Closed Price : 2.640</p> <p>Buy Kisaran : 2.600-2.620</p> <p>Support : 2.580</p> <p>Target Jual 1 : 2.690</p> <p>Target Jual 2 : 2.740</p> <p>GGRM Closed Price: 32.850</p> <p>Buy Kisaran : 32.000-32.500</p> <p>Support : 31.500</p> <p>Target Jual 1 : 33.300</p> <p>Target Jual 2 : 33.900</p> <p>IRRA Closed Price: 1.755</p> <p>Buy Kisaran : 1.710-1.730</p> <p>Support : 1.700</p> <p>Target Jual 1 : 1.800</p> <p>Target Jual 2 : 1.860</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TOWR Closed Price: 1.345</p> <p>Buy Kisaran : 1.310-1.330</p> <p>Support : 1.300</p> <p>Target Jual 1 : 1.380</p> <p>Target Jual 2 : 1.420</p> <p>HMSP Closed Price: 1.045</p> <p>Buy Kisaran : 1.010-1.035</p> <p>Support : 1.000</p> <p>Target Jual 1 : 1.100</p> <p>Target Jual 2 : 1.150</p> <p>CPIN Closed Price: 6.275</p> <p>Buy Kisaran : 6.175-6.200</p> <p>Support : 6.150</p> <p>Target Jual 1 : 6.350</p> <p>Target Jual 2 : 6.450</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	36	GTBO	L,S,Y,X	71	PEGE	X
2	AKKU	Y	37	HDTX	E	72	PICO	M,L,X
3	ALMI	E	38	HITS	L	73	PLAS	L,Y
4	ARGO	E	39	HOME	A,L,Y	74	POLI	L
5	ARMY	L	40	HOTL	Y	75	POLL	M,L,X
6	ARTI	E,L	41	IBFN	E,D,X	76	POLU	L
7	BEEF	E	42	INTA	E,D,X	77	POLY	E,Y
8	BIKA	E	43	JGLE	G	78	PRIM	L
9	BOLA	X	44	JKSW	E	79	RIMO	L,Y
10	BTEL	E	45	KARW	E	80	ROCK	L
11	BUVA	L,Y	46	KBRI	L,S,Y,X	81	RONY	L,Y
12	CANI	E	47	KIJA	Y	82	SAFE	E
13	CASS	Y	48	KONI	L	83	SDMU	E
14	CMPP	E,Y	49	KPAL	L,Y	84	SIMA	E,L,Y
15	CNKO	E,Y	50	KRAH	B,L,Y	85	SKYB	L,Y
16	CNTX	E	51	LABA	L,Y	86	SOTS	L
17	COWL	L,Y	52	LAPD	E,D,S,X	87	SQMI	E
18	CPRI	L,Y	53	LMAS	L	88	SRIL	M,L
19	CPRO	L,Y	54	MABA	D,L,Y,X	89	SUGI	L,Y
20	DART	L	55	MAGP	Y	90	SULI	E
21	DCII	X	56	MAMI	L,Y	91	TAXI	E
22	DEAL	L,Y	57	MARI	L	92	TDPM	M,L,Y,X
23	DPUM	L,Y	58	MDRN	E,Y	93	TECH	X
24	DUCK	L,Y	59	MGLV	Y	94	TELE	E,L,Y
25	DWGL	E,G	60	MGNA	E,D,S,X	95	TIRT	E
26	ELTY	L,Y	61	MPRO	L	96	TRAM	L,Y
27	ENVY	L,S,Y,X	62	MTFN	E	97	TRIL	Y
28	EPAC	Y	63	MTRA	B,L,Y,X	98	TRIO	E
29	ETWA	E,L,Y	64	MYRX	L,Y	99	TRUK	Y
30	FIMP	Y	65	MYTX	E	100	UANG	X
31	FORZ	L,Y	66	NICL	Y	101	UNIT	L,Y
32	GIAA	M,E,D,X	67	NIPS	L,Y	102	UNSP	E,L
33	GLOB	E	68	NUSA	L,Y	103	WOWS	Y
34	GMFI	E,D,X	69	OCAP	E,S,X	104	WSBP	M
35	GOLL	B,L,Y,X	70	PBRX	B	105	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
